

SISTEM MANAJEMEN K3 (PP NO. 50 TH 2012)

Oleh
Nurullia Febriati

PENGERTIAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Adalah :

- Segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;
- Upaya mengendalikan atau meniadakan potensi bahaya untuk mencapai tingkat risiko yang dapat diterima dan sesuai dengan standard yang ditetapkan.

SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT

(MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)

Adalah

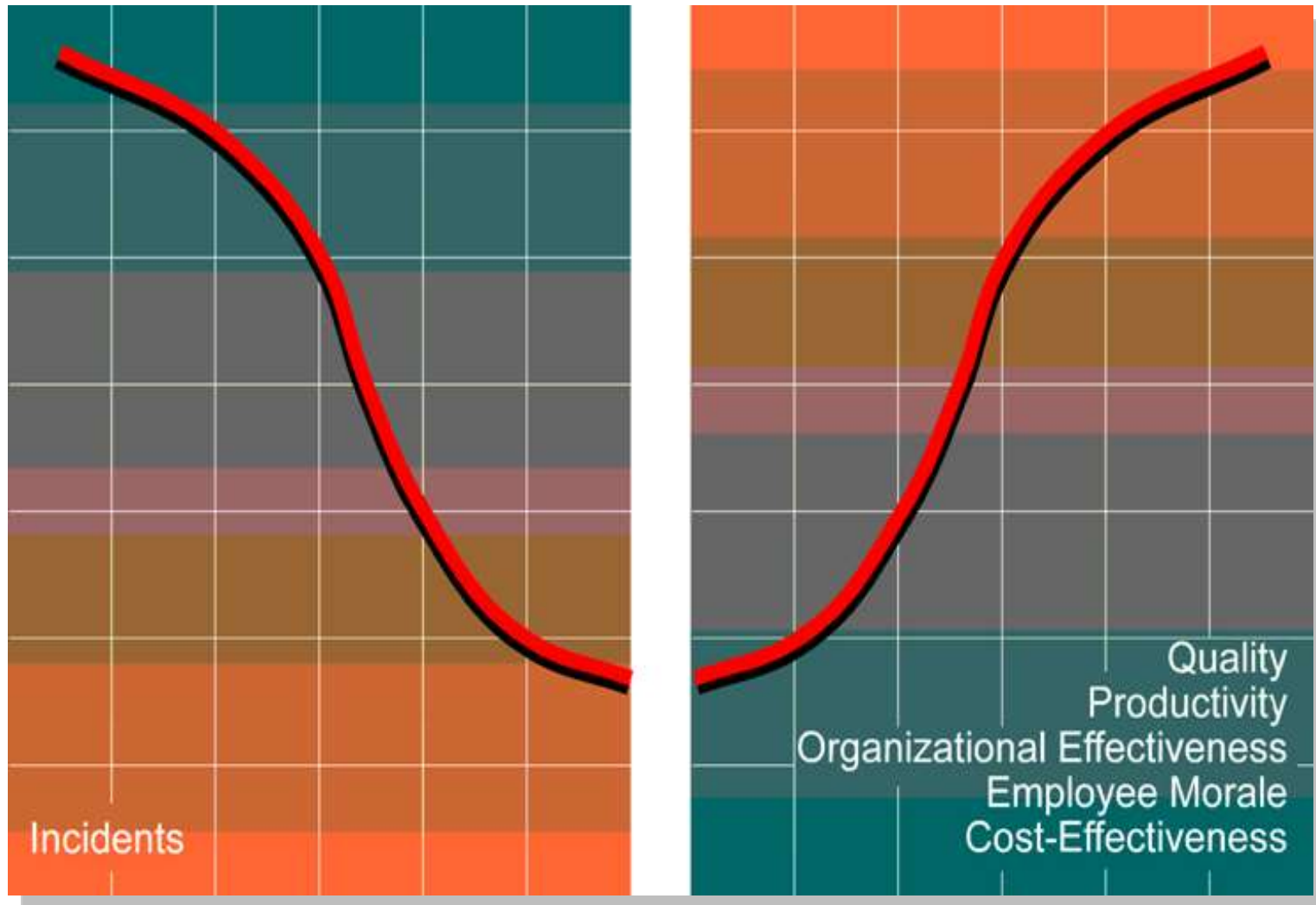
Proses **mengintegrasikan** prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja kedalam operasi perusahaan

PRINSIP-PRINSIP K3

- ⦿ Safety is an ethical responsibility (*Keamanan adalah BENTUK tanggung jawab*)
- ⦿ Safety is culture not a program (*Keamanan adalah budaya, bukan program*)
- ⦿ Management is responsible (*Tertanggung jawab Manajemen*)
- ⦿ Employees must be trained to work safely (*Karyawan harus dilatih untuk bekerja dengan aman*)
- ⦿ Safety is condition of employment (*Keamanan adalah syarat kerja*)
- ⦿ All injuries are preventable (*Semua KECELAKAAN KERJA dapat dicegah*)
- ⦿ Safety programs must be site specific (*Program keamanan harus spesifik untuk lokasi*)
- ⦿ Safety is good business (*Keamanan adalah bisnis yang baik*)

(International Association of Safety Professional)

GOOD SAFETY = GOOD BUSINESS

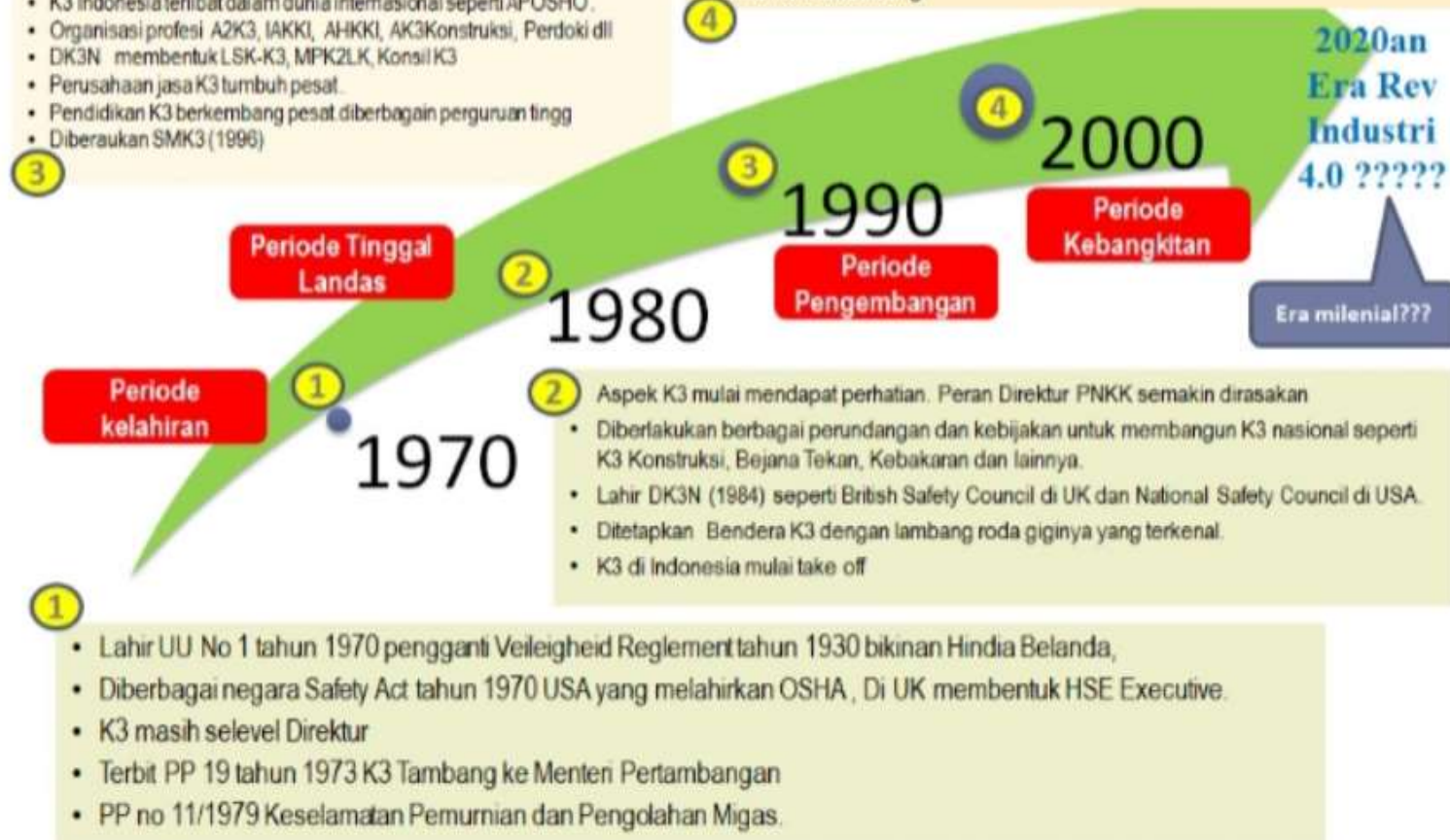


PERKEMBANGAN PELAKSANAAN K3

Milestone K3 Nasional

- Kesadaran K3 semakin tinggi, Tahun 1990 ditetapkan bulan K3 Nasional setiap tanggal 12 Januari.
- Penghargaan K3 Nasional yang diadakan di Istana Negara
- K3 Indonesia terlibat dalam dunia internasional seperti APOSHO.
- Organisasi profesi A2K3, IAKKI, AHKKI, AK3Konstruksi, Perdoki dll
- DK3N membentuk LSK-K3, MPK2LK, Konsil K3
- Perusahaan jasa K3 tumbuh pesat.
- Pendidikan K3 berkembang pesat diberbagai perguruan tinggi
- Diberlakukan SMK3 (1996)

- **K3 telah menjadi** program nasional diseluruh sektor
- Lahir berbagai peraturan UU No 13/2003, PP no 50 tahun 2012 tentang SMK3.
- Sektor K3 berkembang Migas, Konstruksi, Minerba, Transportasi dsb
- Pendekatan Budaya K3 semakin berkembang
- Jumlah ahli/praktisi K3 meningkat pesat
- Ilmu K3 berkembang



KEBERHASILAN PROGRAM PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA

Tergantung kepada :

1. **Kepemimpinan oleh Top Manajemen** *(Leadership by the employer);*
2. **Kondisi Kerja yang aman dan sehat** *(Safe and healthful working condition);*
3. **Pelaksanaan Kerja yang aman oleh pekerja** *(Safe work practices by employees).*

OCC. SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM

Definition :

“The means by which an organization control risk through the management process” (Cara yang digunakan organisasi untuk mengendalikan risiko melalui proses manajemen)

(HSE - UK)

OHSMS (OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM)

- ⦿ A system for managing OHS at the workplaces;
- ⦿ A goal that generates continuous improvement through:
 - Policy (kebijakan)
 - Planning (Perencanaan)
 - Implementation (pelaksanaan)
 - Measurement (Pengukuran)
 - Review (Tinjauan)
 - continuous improvement (perbaikan berkelanjutan)

(Primary Standard: AS/NZ 4801 OHSMS)

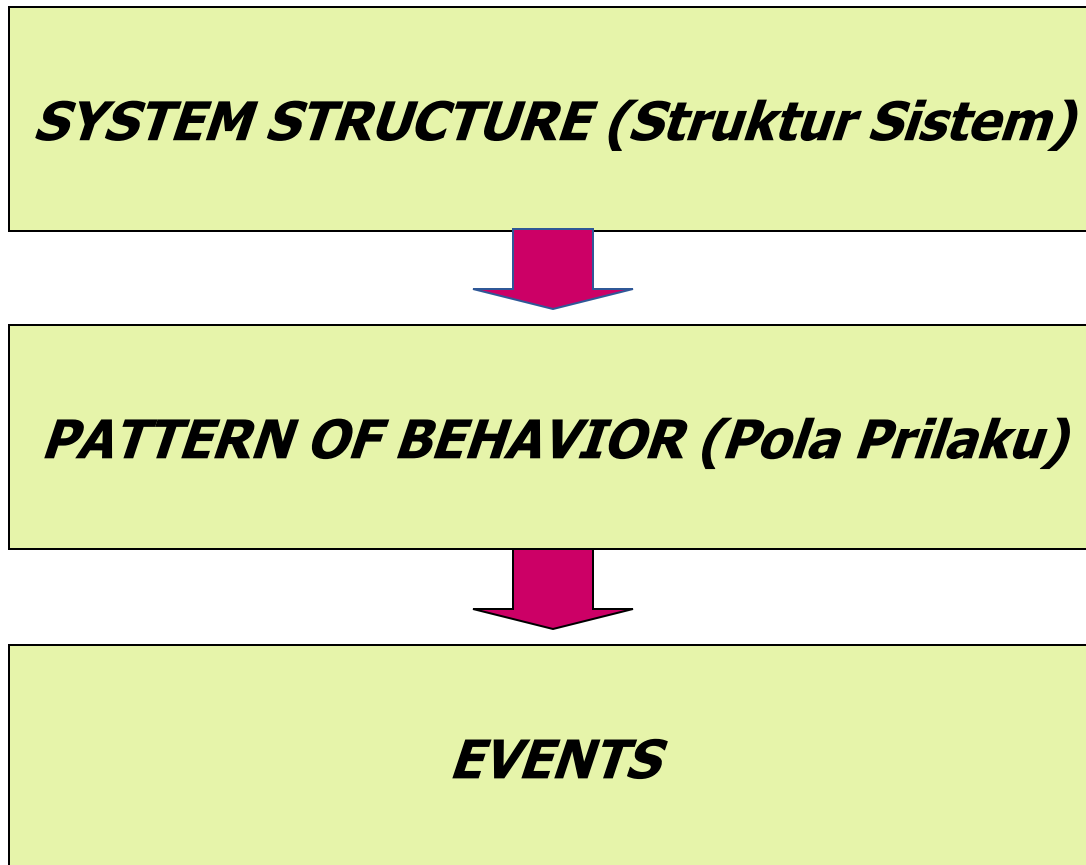
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Adalah :

Bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

(PP No. 50 th 2012)

PENGARUH STRUKTUR SYSTEM



OSH INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM (SISTEM MANAJEMEN TERPADU)

- ◉ Integrated into aspect of BUSSINESS OPERATION/
Terintegrasi ke dalam aspek OPERASI BISNIS
- ◉ Integrated to ORGANIZATIONAL OBJECTIVES/
Terintegrasi dengan TUJUAN ORGANISASI
- ◉ Integrated to QUALITY MANAGEMENT SYSTEM/
Terintegrasi dengan SISTEM MANAJEMEN KUALITAS
- ◉ Integrated to DESIGN, EQUIPMENT and PRODUCTIVE
PROCESS/ Terintegrasi dengan DESAIN, PERALATAN dan
PROSES PRODUKTIF
- ◉ Integrated to EMPLOYEE BEHAVIOR or to CORPORATE
CULTURE/ Terintegrasi dengan PERILAKU KARYAWAN
atau BUDAYA PERUSAHAAN.

(Gallagher)

MANFAAT SMK3 TERINTEGRASI DGN SISTEM MANAJEMEN PERUSAHAAN

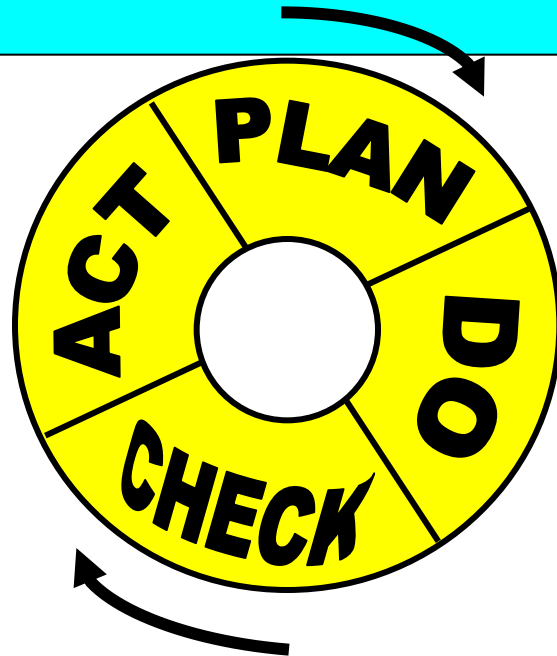
1. Improved business focus/ Peningkatan fokus bisnis;
2. A more holistic approach to managing business risk/
Pendekatan yang lebih holistik dalam mengelola risiko bisnis;
3. Less conflict between system/ Lebih sedikit konflik antar sistem;
4. Reduced duplication and bureaucracy/ Mengurangi duplikasi dan birokrasi;
5. More effective and efficient audits both internally and externally/ Audit yang lebih efektif dan efisien baik secara internal maupun eksternal.

KARAKTERISTIK SMK3

1. Proactive & Preventive/ Proaktif & Pencegahan
2. Integrated System/ Sistem Terintegrasi
3. Involve Everyone/ Libatkan Semua Orang
4. Depend on Management Support & Commitment/
Tergantung pada Dukungan & Komitmen
Manajemen

What is a Management System ?

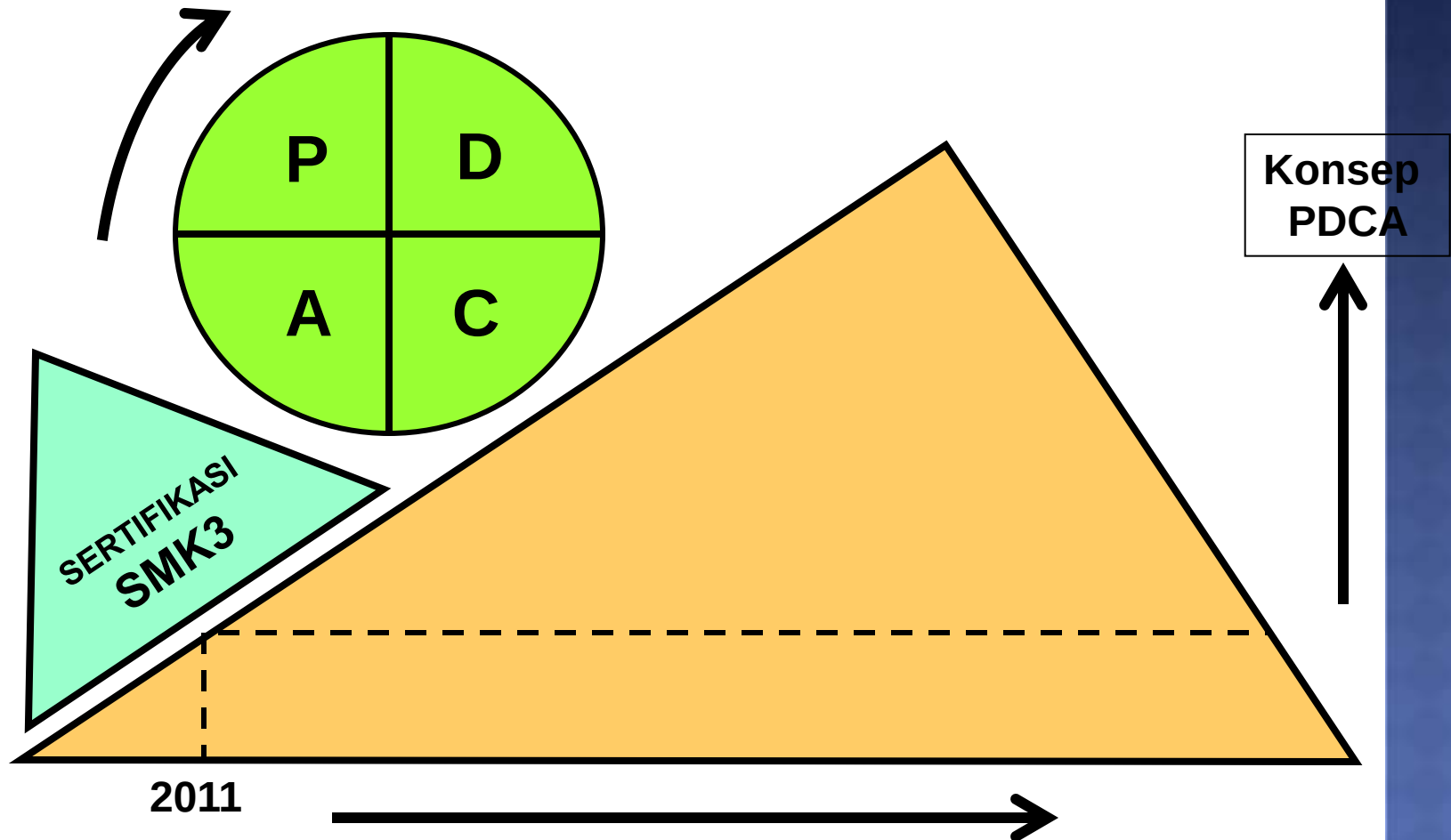
The leadership and structure that ensure work is done in a consistent manner over time to include organisational strategy for the use of information, for the purpose of managing specific potential loss issues through the Deming P-D-C-A management cycle. **(Kepemimpinan dan struktur yang memastikan pekerjaan dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk memasukkan strategi organisasi dalam penggunaan informasi, untuk tujuan mengelola potensi masalah kerugian tertentu melalui siklus manajemen Deming P-D-C-A.)**



P-D-C-A

- ◉ **Plan** : establish the objectives and processes necessary to deliver results in accordance with the organization's OHS policy (menetapkan tujuan dan proses yang diperlukan untuk mencapai hasil sesuai dengan kebijakan K3 organisasi)
- ◉ **Do** : implement the processes(mengimplementasikan proses)
- ◉ **Check** : monitor and measure processes against OHS policy, objectives, legal and other requirements and report the results (memantau dan mengukur proses terhadap kebijakan K3, tujuan, hukum dan persyaratan lainnya dan melaporkan hasilnya)
- ◉ **Act** : take actions to continually improve OHS performance (mengambil tindakan untuk terus meningkatkan kinerja K3)

POSISI PENERAPAN SMK3 DLM PENINGKATAN PELAKSANAAN K3



P = Plan : Write what you do
D = Do : Do what you write

C = Check : Check the result
A = Action : Act on the different

TUJUAN PENERAPAN SMK3

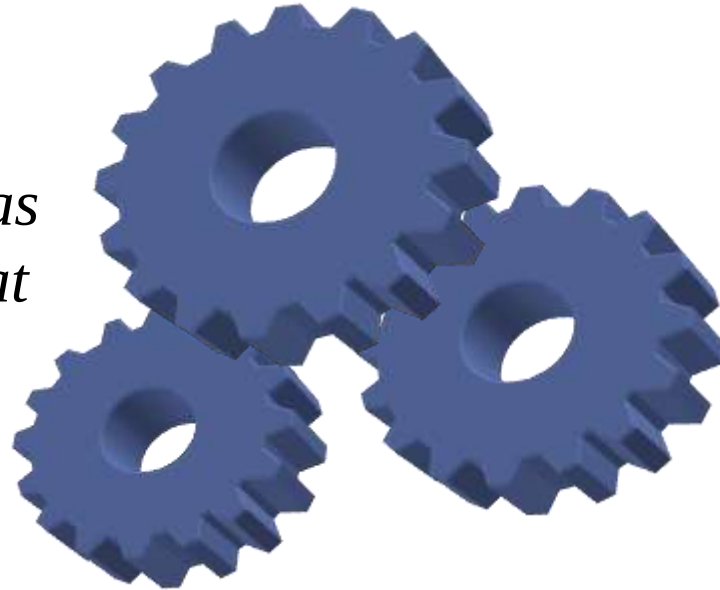
Adalah :

- a. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi;
- b. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh;
- c. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas.

K3 TANGGUNG JAWAB BERSAMA

Owner's

Bertanggung jawab memfasilitasi dan menyediakan fasilitas yang aman dan sehat



Worker's

Bertanggung jawab mematuhi dan mentaati syarat-syarat K3

Management's

Bertanggung jawab mengimplementasikan syarat-syarat K3

FUNGSI SMK3

- ⦿ Systematic approach to managing OSH
- ⦿ Proactive *not* reactive
- ⦿ OSHMS Risk Management Focus :
 - identify hazards
 - assess risks
 - control risk
 - monitoring and review controls
- ⦿ Consultation & Training

KENAPA DIBUTUHKAN SISTEM MANAJEMEN ?

1. Utk mengikuti **KECENDERUNGAN GLOBAL** dan mempraktekkan dalam mengelola isu-isu yg berpotensi menimbulkan **LOSS**, spt. : mutu, lingkungan, K3 dsb.;
2. Utk mempertahankan **KONSISTENSI** dalam melaksanakan K3 dan mengendalikan **POTENSI BAHAYA**;
3. Utk mendapatkan **MANFAAT** dan **KESEMPATAN** dari upaya **INISIATIF** yg dilakukan melalui perbaikan yang berkelanjutan;
4. Utk mengintegrasikan beberapa isu kedalam **SISTEM TUNGGAL** yg mencakup mutu, lingkungan, K3 dsb.

MANFAAT PENERAPAN SMK3 (I)

1. Mencegah kecelakaan kerja, melalui eliminasi potensi bahaya;
2. Meningkatkan tingkat kesadaran thd pelaksanaan K3, melalui perbaikan yang berkelanjutan;
3. Melaksanakan K3 lebih efektif, melalui klarifikasi peran dan tanggungjawab, prosedur dan dokumentasi;
4. Menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat, tenaga kerja merasa dilindungi sehingga dapat bekerja tanpa cemas dan ragu;
5. Mendapat pengakuan sebagai perusahaan yang bebas dari kecelakaan kerja;
6. Mengurangi gangguan dan kerugian yang tidak perlu akibat kecelakaan kerja;

MANFAAT PENERAPAN SMK3 (II)

7. Membantu perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat;
8. Membantu perusahaan menurunkan tingkat kejadian kecelakaan kerja;
9. Meningkatkan peluang bisnis (*profit/people/planet*);
10. Menyediakan sistem yang dapat diukur dan kinerja K3 yang dapat diverifikasi;
11. Menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi dan mentaati Perat. Peruu. K3;
12. Meningkatkan reputasi perusahaan.

NO SYSTEM VS BASIC SYSTEM

WHAT ARE THE BENEFIT OF AN OSHMS ...

Item	No System	Basic System
Perencanaan Pelaksanaan K3	Tidak ada Perencanaan	Mendorong perencanaan dan berorientasi kedepan
Ketentuan Tanggungjawab	Tidak ditentukan	Ditetapkan untuk setiap orang
Identifikasi Bahaya	Dilakukan secara reaktif	Dilakukan secara proaktif
Tanggungjawab pengendalian Risiko	Tergantung individu	Dijabarkan dalam prosedur
Tinjauan Ulang Pengendalian Risiko	Dilakukan setelah kejadian kecelakaan	Monitoring dan Review dilakukan secara regular
Sistematis Pengendalian Risiko	Muncul permasalahan diperbaiki dan setelah itu dilupakan	Kontrol digunakan utk memperbaiki masalah yg sama di area,kegiatan lain
Risiko Suplier dan Kontraktor/Publik	Fokus pada tempat sendiri	Risiko dikelola dengan terencana

TERIMAKASIH